

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang .**

Anggota legislatif dalam sistem pemerintahan merupakan legitimasi dari sebuah pemilihan umum yang maknanya adalah adanya persetujuan dari rakyat yang telah mendelagasikan kedaulatan kepada wakil-wakilnya yang ada di parlemen yang bertugas memperjuangkan kansegala hak-hak konstitusional demi tercapainya kesejahteraan bersama. Dalam melaksanakan tugas tersebut anggota legislative harus melaksanakan dan tunduk kepada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta rakyat sebagai pengontrol dari setiap kinerja para anggota legislatif harus mendapatkan hasil positif atas perubahan perkembangan kesejahteraan masyarakat. Terhadap hal diatas peran rakyat memiliki posisi terpenting sebagai bentuk kedaulatan rakyat yang sesungguhnya.

Masa reses merupakan agenda rutin Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota. Selain itu, reses juga menjadi sesuatu yang ditunggu para wakil rakyat. Selain jadi waktu istirahat, masa reses juga dapat dimanfaatkan untuk bertemu keluarga jauh maupun dekat di kampung halaman dan bisa juga dimanfaatkan untuk bertemu dengan masyarakat di daerah pemilihannya. Di sisi lain, sebagai wakil rakyat anggota dewan diharap kandapat memperjuangkan kepentingan rakyat. Oleh sebab itu, anggota dewan menyerap aspirasi masyarakat dengan beberapa cara. Yaitu, anggota dewan menyampaikan aspirasi mewakili masyarakat secara langsung pada saat rapat

paripurna, ataupun dengan kunjungan langsung anggota dewan ke lapangan.<sup>1</sup> Walaupun telah menempuh beberapa cara, seringkali keputusan yang diambil anggota dewan belum bisa mencerminkan aspirasi masyarakat. Hal ini mencerminkan belum efektifnya informasi yang berasal dari masyarakat sebagai sebuah masukan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan publik. Penyaringan aspirasi masyarakat perlu lebih diefektifkan dengan melibatkan anggota dewan secara langsung

Masa reses ini merupakan bentuk komunikasi anggota dewan pusat (Republik Indonesia), Provinsi, hingga Kabupaten/Kota. Tujuan dari reses tersebut untuk mendekatkan wakil rakyat dengan rakyat yang sudah memilihnya, reses juga menjadi sesuatu yang ditunggu parawakil rakyat, yang juga menjadi waktu istirahat, masa reses dapat dimanfaatkan untuk bertemu keluarga jauh maupun dekat di kampung halaman dan reses dimanfaatkan untuk bertemu dengan masyarakat di daerah pemilihannya. Selain itu rakyat merupakan salah satu elemen penting dalam pemerintahan dan pergantian kepemimpinan nasional. Sehingga harus ada mekanisme yang jelas dalam mengatur kekuasaan rakyat.

Masyarakat mempunyai peluang dalam menyampaikan aspirasi dan tuntutan mereka untuk diprogramkan dan dianggarkan dalam APBD. Artinya mempunyai peluang yang luas bagi Pemda dan DPRD untuk mendengar, menghimpun dan memperjuangkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat untuk merumuskan program-program yang mampu meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengefektifkan kegiatan reses yang dilakukan oleh anggota DPRD ialah dengan cara berdialog dengan masyarakat di masing-masing daerah pemilihan (dapil).

Melalui reses, para wakil rakyat yang bersidang di gedung milik rakyat dapat mengetahui secara lebih detail kondisi masyarakat di daerahnya, sehingga pelaksanaan program serta evaluasi pembangunan dapat dioptimalkan dan dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Budiarjo Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hal 483

Selain itu, reses juga dilakukan untuk memaksimalkan kinerja anggota dewan. Hal ini dilakukan sebagai langkah tanggung jawab setiap wakil rakyat di daerah pilihan masing-masing. Dengan cara berkomunikasi dan menampung aspirasi masyarakat di daerah pemilihan masing-masing, serta berusaha memperjuangkan aspirasi dari masyarakat dalam bentuk anggaran. Serap aspirasi masyarakat merupakan agenda rutin dari setiap anggota dewan yang disebut dengan masa reses.

Kegiatan reses ini bertujuan untuk menyerap aspirasi masyarakat sehingga setiap anggota dewan harus memaksimalkan bagaimana komunikasi yang tepat. Dari berbagai aspirasi masyarakat yang sudah dipaparkan disetiap kegiatan reses, akan menjadi sebuah kebijakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tidak sedikit aspirasi masyarakat yang disampaikan kepada wakilnya, yang itu juga akan menjadi sebuah pertanyaan tersendiri bagi masyarakat. Dengan adanya kegiatan reses anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah kewajiban anggota DPRD untuk menyerap dan menghimpun aspirasi masyarakat melalui kunjungan kerja secara berkala, menampung dan menindak lanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat serta memberikan pertanggungjawaban moral dan politis kepada konstituen di daerah pemilihannya.

Kegiatan reses kabupaten Ogan Komering Ulu terdapat perubahan prosedur yang baru di keluarkan, yaitu semua anggaran dan ketentuan titik daerah yang akan dikunjungi berada di tangan Sekretaris Dewan (Setwan). Sekretaris Dewan menurunkan surat kepada setiap titik, setelah itu melakukan registrasi kepada setiap titik daerah yang ditentukan, undangan disebarkan sampai sekitar 100 Masyarakat menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan reses menurut anggota dewan Kabupaten Ogan Komering Ulu, hal ini menjadi permasalahan dalam melakukan kegiatan reses, yang membuat kegiatan reses atau serap aspirasi masyarakat terhambat. Dalam pelaksanaan reses, anggota DPRD kabupaten Ogan Komering Ulu dibagi menjadi IV dapil yang diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Dapil Pelaksanaan Reses Anggota DPRD**  
**Kabupaten Ogan Komering Ulu**

	D	Lokasi Daerah Pemilihan
	D	Kecamatan Baturaja Timur.
	D	Kecamatan Pengandonan, Kecamatan Muara Jaya, Kecamatan Sosoh Buay Rayap, Kecamatan Semidang Aji, dan Kecamatan Lengkiti.
	D	Kecamatan Lubuk batang, Kecamatan Baturaja Barat, dan Kecamatan Lubuk Raja.
	D	Kecamatan Peninjauan, Kecamatan Sinar Peninjauan, dan Kecamatan Kedaton Peninjauan Raya.

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. OKU

Setelah masa Reses selesai setiap anggota Dewan Perwakilan rakyat Daerah wajib membuat laporan hasil Reses. Dalam proses penyusunan laporan reses ini dilakukan setelah satu minggu dan maksimal 2 minggu setelah kegiatan reses usai. Laporan tersebut nantinya akan di sampaikan pada Sekretaris Dewan serta dikumpulkan dan dipilah-pilah oleh Fraksi untuk nantinya disampaikan kepada Pimpinan DPRD dan Pemerintah Daerah dalam sidang Paripurna untuk ditindak lanjuti menjadi Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Berbicara serap aspirasi dalam kegiatan reses. Peneliti melihat fenomena kegiatan komunikasi politik anggota DPRD Ogan Komering Ulu melalui kegiatan reses yang dilakukan di Kecamatan Baturaja Barat. Dalam prosedurnya kegiatan komunikasi politik anggota dewan, pada masa reses dilaksanakan setiap satu tahun dua kali. Setiap anggota dewan memiliki carayang berbeda-beda dalam setiap melakukan komunikasi politiknya. Masa reses ini dipergunakan oleh anggota DPRD secara perseorangan ataupun kelompok untuk mengunjungi daerah pilihannya guna menyerap aspirasi masyarakat. Tujuan reses adalah untuk meningkatkan kualitas, produktivitas, dan kinerja DPRD dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, serta guna mewujudkan peran DPRD dalam mengembangkan *check and balances* antara DPRD dan pemerintah daerah.

Peneliti memfokuskan pada bagaimana keefektifan dari serap aspirasi masyarakat yang akan dijadikan kebijakan yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Yang sudah menjadi hak masyarakat untuk mengetahui hasil dari serap aspirasi masyarakat tersebut. Karena timbulnya masalah dalam kegiatan reses yang sudah diterangkan, masyarakat juga tidak banyak mengetahui apa sebenarnya reses itu dan apa tujuan dari reses itu juga perlu diperhatikan anggota DPRD di dalam komunikasi politiknya. Karena penting bagi masyarakat yang lain juga untuk mengeluarkan aspirasinya selain dari masyarakat yang biasa diundang dalam kegiatan reses tersebut.

Kegiatan masa reses oleh DPRD mampu dijadikan bahan acuan untuk menjaring aspirasi masyarakat, memperkuat fungsi dan tugas dari DPRD sebagai peyambung tangan rakyat. Melalui reses inilah keinginan masyarakat semestinya mampu di tampung dan dijadikan bahan untuk membuat keputusan kedepannya. Namun sayangnya dalam pelaksanaannya kurang maksimal dan terencana bahkan digunakan sebagai kepentingan politik suatu kelompok saja. Melihat permasalahan dilatar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk

melihat seberapa Efektivitas kegiatan Reses anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menyerap aspirasi masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk memfokuskan kajian masalah pada penelitian ini, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana efektivitas kegiatan reses anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menjaring aspirasi masyarakat di Kecamatan Baturaja Barat.?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan reses anggota DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menjaring aspirasi masyarakat di Kecamatan Baturaja Barat.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa dan masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari pokok permasalahan yang dibahas khususnya bagi mahasiswa/i Ilmu Pemerintahan

### **b. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran yang kiranya dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk DPRD untuk meningkatkan kinerjanya dalam melakukan kegiatan penjaringan aspirasi masyarakat.

